

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>Rancangan penelitian merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Dalam rancangan penelitian ini memuat penjelasan tentang pendekatan dan jenis penelitian.

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup>

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),132

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),105

<sup>3</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*,63

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Winarni, korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan variabel atau beberapa dengan variabel lain. Ciri-ciri penelitian korelasional, yaitu: (1). Menghubungkan dua variabel atau lebih. (2). Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi. (3). Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi seperti dalam penelitian eksperimental. (4). Data bersifat kuantitatif. (5). Data berskala interval.<sup>4</sup>

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar ( $Y$ )

---

<sup>4</sup>Winarni, W.E. *Penelitian Pendidikan*. (Bengkulu: FKIP UNIB, 2011), 47

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDI Giri Arum Kusuma Semarang, yang terletak di Jalan Raya Masjid Joglo RT 09 R 03 Desa Semarang Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

### D. Populasi ,Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>6</sup>

Orang-orang lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subjek penelitian, tetapi kalau bukan orang disebut objek penelitian.<sup>7</sup>

Dilihat dari jumlahnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Jumlah terhingga, yaitu populasi yang terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu.
- b. Jumlah tak hingga, yaitu populasi yang terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 50

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 250

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 116

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarang tahun 2017/2018 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1	10	5	15
2	2	5	4	9
3	3	9	7	16
4	4	5	3	8
5	5	11	6	17
6	6	3	6	9
Total				74

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>9</sup> Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.<sup>10</sup> Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 16 siswa, kelas 4 yang berjumlah 8 siswa dan kelas 5 yang berjumlah 17 siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang sehingga diperoleh data sampel sebanyak 41 siswa.

<sup>9</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 56

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 118

### 3. Teknik Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel, pengambilan sampel dari suatu populasi.<sup>11</sup> Besarnya sampel yang ditarik dari populasinya tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non-Probabilitas* yaitu merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non-Probabilitas* sampling seringkali menjadi alternatif pilihan dengan pertimbangan yang terkait dengan penghematan biaya , waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probabilitas* sampling dengan teknik Sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, di dasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi,*Metode Researchi*,(Yogyakarta:Andi Offset,1986),75

<sup>12</sup>Asep Hermawan,*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*,(Jakarta:PT Grasindo,2005),22

## **E. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>13</sup>Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4 dan 5 SDI Giri Arum Kusuma Semarang.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket (kuesioner) yang diperoleh melalui subjek penelitian yakni siswa 3, 4 dan 5 SDI Giri Arum Kusuma Semarang, sedangkan sumber data sekunder diambil dari dokumen sekolah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.<sup>14</sup>

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul akan dianalisis dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan serta pengambilan kesimpulan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid...*,103

<sup>14</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),83

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,224

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data langsung dari peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Adapun alasan penggunaan angket adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- b. Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuesioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Bentuk angket yang digunakan adalah sistem *checklis*.

Adapun langkah-langkah untuk melihat gambaran variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 128

## 1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + (3,3)(\log n)$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log : logaritma

## 2) Menghitung rentang data.

Rentang data= data terbesar-data terkecil

3) Menghitung panjang kelas<sup>17</sup>

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat dokumen yang telah ada, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang telah ada. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan berguna sebagai bukti untuk penguji, mempunyai sifat ilmiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi yang mana akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 36

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 280

### G. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Alternatif jawaban untuk tiap butir skor.

**Tabel 3.2 Skor alternatif jawaban**

Alternatif jawaban	
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Variabel (X <sub>1</sub> )	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	2	3	4	5	6
Motivasi Belajar	A. Faktor Intrinsik	1. Cita-cita	1.1 Keinginan untuk belajar	1,2,3	19
			1.2 Meningkatkan pengetahuan	4,5	
		2. Kemampuan siswa	2.1 Tekun menyelesaikan tugas	6,7,8	
	2.2 Semangat belajar pada siswa		9,10,11,12,13		
	3. Kondisi siswa	3.1 Mempersiapkan diri untuk belajar	3.1	14,15,16,17	
			3.2 Memiliki minat terhadap pelajaran	18,19	
	B. Faktor Ekstrinsik	4. Kondisi lingkungan siswa	4.1 Lingkungan belajar yang baik	20,21	15
			4.2 Lingkungan belajar yang saling mendukung	22,23	
	5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	5.1 Perhatian siswa dalam proses belajar	5.1	24,25	
5.2 Adanya penghargaan dalam belajar			26,27		

*Bersambung...*

Lanjutan tabel 3.3

1	2	3	4	5	6
		6. Upaya guru mempelajar- kan siswa	6.1 Metode pembelajaran yang digunakan guru	28,29,30, 31	
			6.2 Fasilitas belajar yang mendukung	32,33,34	
Jumlah					34

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga

Variabel (X <sub>2</sub> )	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor butir soal	Jumlah
Lingkungan keluarga	A. Orang tua	1. Cara orang tua mendidik	1.1 Penerapan disiplin belajar di rumah	1,2	6
			1.2 Perhatian orang tua terhadap waktu belajar	3,4	
			1.3 Bantuan orang tua terhadap kesulitan belajar	5,6	
		2. Relasi antara anggota keluarga	2.1 Kasih sayang dalam keluarga	7,8	4
			2.2 Keharmonisan dalam keluarga	9,10	
		3. Suasana rumah tangga	3.1 Peran anggota keluarga	11,12,13	6
			3.2 Dukungan keluarga	14,15,16	
		4. Keadaan ekonomi keluarga	4.1 Pemenuhan kebutuhan pokok	17,18,19	5
			4.2 Pemenuhan fasilitas belajar	20,21	
		5. Pengertian orang tua	5.1 Perhatian orang tua kepada anak saat belajar	22,23,24	6
			5.2 dorongan orang tua kepada anak saat belajar	25,26,27	
		6. Latar belakang kebudayaan	6.1 Pendidikan orang tua	28,29	5
			6.2 Kebiasaan orang tua	30,31,32	
		Jumlah			

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya.<sup>19</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dalam pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Lembar Angket

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga. Agar diperoleh data dari kedua variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari setiap variabel. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

---

<sup>19</sup>Raj Muhammad Teguh. *Methodologi penelitian ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), 166

Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Adapun langkah-langkah untuk melihat gambaran variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai berikut:

Sebelum angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini (disebar ke responden), terlebih dahulu instrumen melalui serangkaian uji yaitu uji validasi ahli dan uji coba instrumen. Uji validasi ahli yakni melalui validasi validator ahli, diantaranya dosen IAIN Tulungagung yaitu ibu Tutik Sri Wahyuni, M.Pd dan Ibu Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I (lihat *lampiran* ). Yang kedua yaitu uji coba instrumen yang diberikan kepada 18 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer *microsoft excel* dan *SPSS 20.0*. hasil uji ini dapat dilihat pada *lampiran* . setelah itu instrumen angket dengan beberapa revisi berdasarkan validasi ahli dan uji coba dapat diberikan kepada responden

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen yang berupa daftar nama siswa dan nilai UTS siswa kelas 3,4,dan 5 SDI Giri Arum Kusuma Semarum pada mata pelajaran PAI, B.Arab, B. Indonesia, Matematika dan SBK.

Selanjutnya Sebelum instrument disebarkan kepada peserta didik (responden), maka instrument tersebut harus melalui tahap uji validitas

dan reliabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan *product moment pearson*<sup>20</sup>: Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan Microsoft Exel 2007 dan program SPSS 20.0. Selain menggunakan program SPSS 20.0, tingkat validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$  : jumlah skor butir

$\sum Y$  : jumlah skor total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total.

- Pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel, instrumen atau soal dinyatakan valid.

---

<sup>20</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 359

- Pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 jika  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t$  = varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut:

- 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*,282

- b. 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- c. 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- d. 0,200 sampai dengan 0,400: rendah
- e. 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah (tidak berkorelasi)

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel, instrument atau soal dinyatakan reliabel.
- Pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 jika  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel, instrument atau soal dinyatakan tidak reliabel

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>22</sup>

### 1. Analisis Deskripsi data

Analisis deskripsi data yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

---

<sup>22</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),28

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis setiap perolehan skor dari masing-masing indikator dari setiap angket yang terdapat dalam variabel Motivasi belajar dan lingkungan keluarga maupun prestasi belajar siswa.

## 2. Uji Prasyarat analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas data, uji linieritas data dan uji asumsi klasik.

### a) Uji Prasyarat.

#### 1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variable-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample *Kolmogorov-Smirnov test* yang dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 20.0 For Windows* dengan taraf signifikansi 0,05 maka ketentuan mengenai kenormalan data diindikasikan dengan :

- I. Nilai *Asymp. Sig. atau probabilitas* lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05 ) yang artinya data terdistribusi secara normal.

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 199

- II. Nilai *Asymp. Sig. atau probabilitas* lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* < 0,05 ) yang artinya data tidak terdistribusi secara normal.<sup>24</sup>

2) Uji Linearitas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variable bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam uji linearitas ini akan menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 20.0 For Windows*, dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linearitas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki bentuk linear atau tidak terhadap variabel terikat (Y) adalah berdasarkan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yaitu:

- I. Jika harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y adalah linear.
- II. Jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y adalah tidak linear. Harga  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

---

<sup>24</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, ( Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005),18

III. Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier<sup>25</sup>

b) Uji Asumsi klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plots. Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>26</sup>

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variable bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika harga VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan.

Multikolinieritas terjadi jika harga VIF > 10, maka analisis dapat

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*..., 265

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), 56

dilanjutkan namun secara variabel bebas sendiri-sendiri tidak secara bersama-sama.<sup>27</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 pada persamaan regresi linier. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Waston (DW).<sup>28</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel (X1) motivasi belajar, (X2) lingkungan keluarga, dan (Y) Prestasi belajar. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang meliputi: (1) Terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang (2) Terdapat hubungan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang. (3) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarang.

---

<sup>27</sup> Ashef Fiqo Failasuf, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2013), 73

<sup>28</sup> Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.*, 97

a. Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua sesuai uraian di atas maka untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara X dengan Y menggunakan regresi linier sederhana

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = jumlah dari variabel X

$\sum Y$  = jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel Y

Jika nilai hitung koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan dari koefisien rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, jika koefisien korelasi r hitung lebih kecil dari rtabel pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh.<sup>29</sup>

b. Pengujian hipotesis ketiga

Metode analisis yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah analisis yang tepat untuk digunakan pada masalah penelitian yang melibatkan satu variabel Y dan dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas X.<sup>30</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Prestasi belajar)

a = nilai konstanta

$X_1$  &  $X_2$  = variabel bebas (motivasi belajar dan lingkungan keluarga)

Dalam menganalisis data yang memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dapat dianalisis menggunakan regresi linear ganda dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pada output pertama (model summary), untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$ .

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta:2010),213

<sup>30</sup>Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0..,5*

Hal tersebut dapat dilihat nilai *R Square*. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sesuai dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

- b. Pada output kedua (ANOVA), untuk melihat bersama-sama antara X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.<sup>31</sup> Sedangkan pedoman yang digunakan adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau jika nilai  $Sign < \alpha$  maka menolak H0 yang diajukan.
- c. Pada output yang ketiga (Coefficientsa), untuk melihat pengaruh atau hubungan X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y secara sederhana. Sedangkan pedoman ini yang digunakan adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai  $Sign < \alpha$ , maka menolak H0 yang diajukan.<sup>32</sup>

Interprestasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut.<sup>33</sup>

**Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

<sup>31</sup> Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistic untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 16.00 for windows*, (Bandung: Alfabeta, 2001),34

<sup>32</sup> *Ibid.*,71

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*,184